ABSTRAK

ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK PENGUKURAN KINERJA SUPPLIER CAT LUAR NEGERI PADA PT PADMA INDAH PRIMA PERKASA MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)

Oleh
Esa Putri Syahnaya
NIM: 1720035
Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingkat penjualan cat PT Padma Indah Prima Perkasa dari keempat merek luar negeri yang berfluktuasi dalam periode tiga tahun terakhir. Tingkat penjualan cat tersebut juga dapat dipengaruhi oleh kinerja supplier cat dalam proses pengadaan barang. Yang menjadi perhatian adalah adanya penurunan dan kenaikan penjualan yang cukup ekstrim, di mana terdapat faktor penyebab seperti tingkat ketersediaan barang yang kurang stabil karena pengiriman barang dari supplier terlambat, penggantian barang yang dipesan dengan produk baru, dll. Selain itu, belum ada pengukuran kinerja supplier cat yang terstruktur sehingga perusahaan kurang optimal dalam mengawasi supplier cat mereka. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana urutan prioritas dari kriteria dan subkriteria untuk mengukur kinerja supplier cat luar negeri pada PT Padma Indah Prima Perkasa? (2) Bagaimana urutan dari alternatif supplier cat luar negeri yang memiliki kinerja terbaik yang memenuhi kriteria dan subkriteria yang ada untuk PT Padma Indah Prima Perkasa berdasarkan perhitungan bobot dengan metode AHP?

Responden dalam penelitian ini ialah para pengambil keputusan, karyawan perusahaan yang memiliki pengetahuan mendalam dan pengetahuan tentang *supplier* tersebut. Metode yang digunakan dalam mengukur kinerja *supplier* adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dibantu dengan *microsoft excel*. Dari perhitungan prioritas kriteria dalam mengukur kinerja supplier cat luar negeri menghasilkan skala prioritas yaitu, prioritas I kualitas (0,307), prioritas II responsif (0,223), prioritas III layanan (0,202), prioritas IV harga (0,136), dan prioritas V pengiriman (0,132). Secara bobot keseluruhan, alternatif *supplier* cat luar negeri yang memiliki kinerja terbaik atau prioritas pertama adalah Sikkens (0,360), prioritas II Sherwin Williams (0,264), prioritas III Debeer (0,221), dan prioritas IV PPG (0,155).

Kata Kunci: penilaian, kinerja pemasok, AHP, analisis pengambilan keputusan